

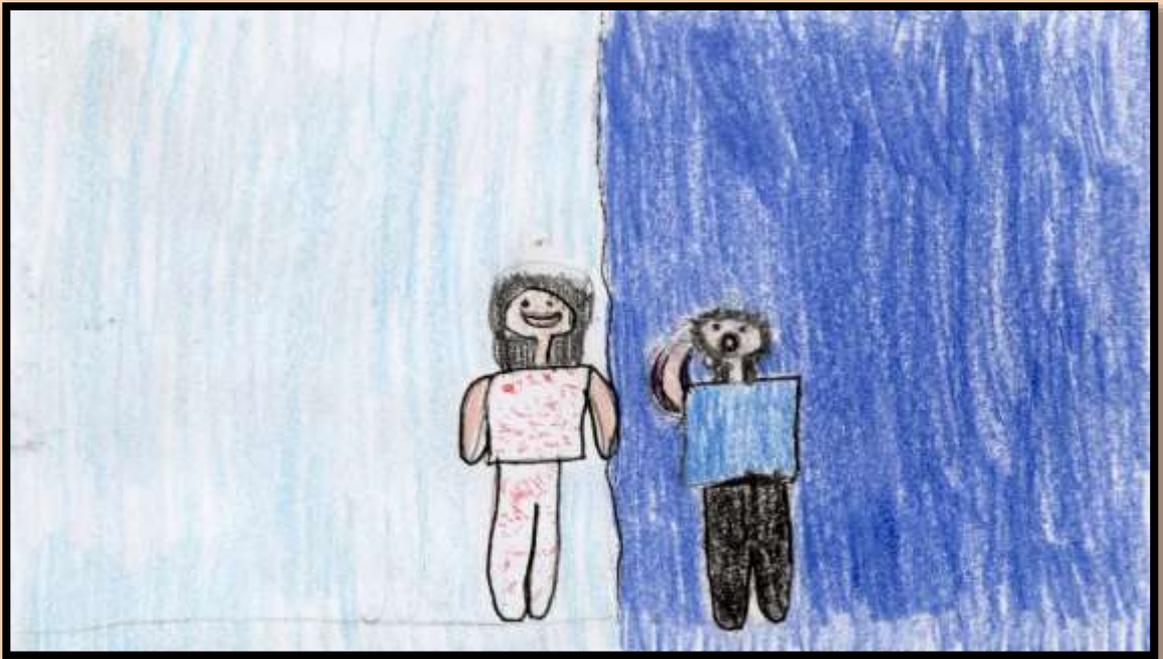


Aku Juara 2

Rayssa Delmeira Nugroho



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo, namaku Rayssa. Aku berumur 10 tahun. Di antara mata pelajaran yang ada di sekolah, aku paling suka dengan pelajaran Matematika. Akan tetapi aku sering merasa kesulitan saat mempelajarinya. Akhirnya aku ikut les Matematika di luar sekolah.

Sebelum ikut les, walaupun aku suka belajar Matematika namun aku sering merasa tidak bisa matematika. Mengapa begitu? Karena saat menemukan materi pelajaran yang susah, aku

sering malas mengerjakannya padahal sebenarnya jika berusaha lebih keras, aku bisa.

Setelah ikut les matematika aku merasa lebih pintar karena aku selalu belajar seminggu sekali yaitu setiap hari Rabu.

Aku tidak sendirian di tempat les. Di sana ada banyak temanku, di antaranya ada Nara, Bianca, Pandu, dan lain-lain. Guru yang mengajar juga banyak, di antaranya ada Miss Yani, Miss Ayu, dan beberapa yang lain.

Dari beberapa teman lesku, aku paling dekat dengan Nara. Nara orangnya suka bercerita jadi kami cepat akrab, tapi kalau dengan teman yang lainnya aku tidak terlalu akrab. Di tempat les, kami hanya berbicara seperlunya saja.

Suatu hari aku pergi ke tempat les seperti biasa. Ketika aku bertemu dengan Nara, aku

mendengar kabar kalau akan ada lomba matematika untuk kelas 5, 6, 7, dan 8.

“Ray tau gak sih, ada lomba matematika,” kata Nara.

“Hah beneran?” Aku bertanya sambil berpikir. “Hmmm.., ikut gak ya..?” aku bergumam.

Setelah pulang dari tempat les aku masih memikirkan lomba matematika itu. Aku masih bingung apakah aku akan ikut atau tidak.

Akhirnya, aku memberitahu Mama tentang lomba Matematika dan keinginanku untuk ikut dalam lomba tersebut. Aku memutuskan untuk ikut karena aku yakin dengan kemampuan matematikaku.

“Ma, katanya akan ada lomba matematika. Aku mau ikut dong, boleh nggak?” Aku bertanya pada Mama.

“Ya udah boleh..,” jawab Mamaku.

Keesokan harinya ketika aku bertemu Nara di tempat les, aku langsung memberitahu dia bahwa aku akan ikut lomba Matematika tersebut.

“Nar, aku ikut lomba itu loh..!”

“Wah, yang bener?” Nara bertanya seperti tidak yakin.

“Iya! Bener..,” jawabku.

Dua hari kemudian, tibalah saatnya lomba. Aku dan teman-temanku berkumpul di KFC untuk mengikuti lomba. Di sana aku bertemu dengan teman-temanku yang juga mengikuti lomba. Salah satunya adalah Pandu teman sekelasku.

“Halo Pandu,” sapaku.

“Hai, Rayssa,” jawab Pandu.



“Lombanya masih belum mulai, ya? Ayo kita masuk ke *ballroom*,” ajakku.

Kami lalu bersama-sama menuju ke *ballroom* untuk menunggu lombanya dimulai.

Tidak lama kemudian perlombaan dimulai. Saat itu aku merasa sangat deg-degan. Aku mulai mengerjakan soal demi soal dengan lancar, hingga di menit ke-30 aku menemukan soal yang susah.

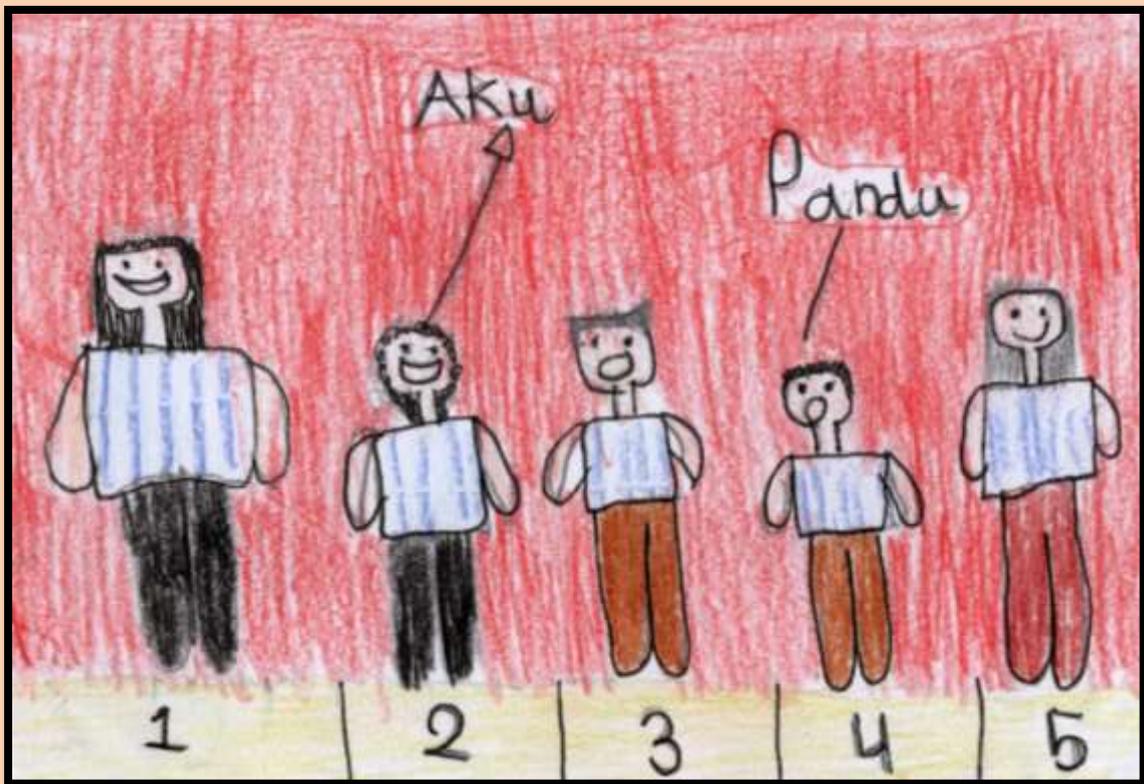
"Aduh susah!" Aku berkata dalam hati sambil berusaha untuk tenang dan konsentrasi mengerjakannya. 30 menit kemudian waktu perlombaan habis. Aku merasa lega karena semua soal yang diberikan sudah aku kerjakan.

"Semoga aku bisa menjadi juara I," doaku dalam hati, setelah itu aku menunggu pengumuman hasil lombanya.

Setelah kurang lebih 10 menit menunggu, tibalah saat yang ditunggu-tunggu yaitu pengumuman hasil lomba.

Juri mulai mengumumkan pemenang lomba mulai dari juara ke-5.

“Berikut adalah para pemenang lomba kali ini, juara ke-5 adalah Bimo, juara ke-4 adalah Pandu, juara ke-3 adalah Adit, juara ke-2 adalah Rayssa, dan juara ke-1 adalah Bianca. Kepada para pemenang dipersilahkan maju ke depan untuk menerima penghargaan,” pinta juri.



“Hah aku gak juara?! Aku kaget sambil bengong, namun aku segera tersadar dan tersenyum lebar.

“Gak apa-apa yang penting sudah bisa jadi juara 2,” kataku sambil memberikan selamat kepada Bianca yang menjadi juara ke-1.

“Selamat, Bianca!” Ucapku.

“Wah, Kamu juga selamat ya!” Jawab Bianca.

Selesai perlombaan aku pulang ke rumah dengan perasaan senang lalu tidur. Aku merasa senang dan bangga dengan diriku karena bisa menjadi juara lomba Matematika.

Pesan moral dari cerita pengalamanku ini adalah, kita harus percaya diri dan yakin dengan kemampuan yang kita miliki. Setelah itu berusaha semaksimal mungkin jika ingin menjadi juara.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.